

ABSTRAK

AISYAH, 2020. IMPLEMENTASI PROGRAM PELATIHAN ONE PESANTREN ONE PRODUCT MELALUI BUDIDAYA JAMUR TIRAM (Studi di Pondok Pesantren Nurul Wafa Sukarame, Singaparna Kabupaten Tasikmalaya). Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Program *One Pesantren One Product* (OPOP) merupakan program baru pemerintah Jawa Barat sebagai upaya membangun kemandirian pesantren melalui pemberdayaan ekonomi dengan pemberian program pembinaan terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program pelatihan *One Pesantren One Product* melalui Budidaya Jamur Tiram yang ada di Pondok Pesantren Nurul Wafa, Sukarame, Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dengan adanya program OPOP, usaha budidaya jamur tiram yang merupakan usaha *startup* di Pondok Pesantren Nurul Wafa dapat dilaksanakan dengan sistematis dan terencana sehingga mampu memaksimalkan hasil usaha. Adanya pelatihan, pendampingan, temu bisnis, serta pendanaan yang diberikan pemerintah melalui program OPOP dapat membantu pesantren dalam mengelola usahanya. Pelatihan OPOP memiliki banyak peran dan memberikan banyak manfaat bagi lembaga pesantren dan santri dalam mengelola usaha dan mengembangkan sumber daya yang ada baik dari segi pengetahuan, keterampilan juga pengalaman, serta bagi masyarakat sekitar pesantren dengan memanfaatkan dan menggunakan produk lokal khususnya produk buatan pesantren.

Kata kunci : Budidaya, Pelatihan dan Pesantren